



**PENGARUH NEPOTISME BAGI PARTISIPASI POLITIK UMAT
KATOLIK DI INDONESIA DALAM TERANG DOKUMEN *PERAN
SERTA UMAT KATOLIK DALAM KEHIDUPAN POLITIK***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ROSARIO LAURENSIUS LANGGA DA CUNHA

NPM: 21.75.7161

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Rosario Laurensius Langga da Cunha
2. NPM : 21757161
3. Judul : Pengaruh Nepotisme bagi Partisipasi Politik Umat Katolik di Indonesia dalam Terang Dokumen *Peran Serta Umat Katolik di dalam Kehidupan Politik*

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Sina
(Penanggung Jawab)


.....

2. Dr. Yosef Keladu


.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

5. Tanggal diterima

: 26 Mei 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Juri Penguji Skripsi
Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
31 Mei 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

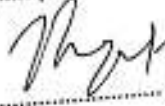
Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Sina
2. Dr. Yosef Keladu
3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosario Laurensius Langga da Cunha

NPM : 21.75.7161

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga manapun. Semua karya ilmiah orang atau lembaga lain yang menjadi referensi dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2025

Yang menyatakan


Rosario Laurensius Langga da Cunha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosario Laurensius Langga da Cunha

NPM : 21.75.7161

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "**Pengaruh Nepotisme bagi Partisipasi Politik Umat Katolik di Indonesia dalam Terang Dokumen Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik**". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Ledalero

Pada tanggal :Kamis, 15 Mei 2025

Yang menyatakan


Rosario Laurensius Langga da Cunha

KATA PENGANTAR

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan paling unggul dibandingkan dengan sistem politik lain yang diterapkan oleh negara-negara di seluruh dunia. Faktanya demokrasi menjadi sistem yang paling banyak digunakan, karena demokrasi dianggap sebagai sistem pemerintahan yang paling optimal dalam mengakomodasi seluruh aspirasi masyarakat. Tercatat bahwa dari 167 negara di dunia hampir setengah (45,3%) dari populasi dunia hidup dalam negara demokrasi, sedangkan sepertiga (36,9%) hidup di bawah pemerintahan yang diktator dan otoriter. Salah satu kekhasan demokrasi adalah kebebasan politik warga negara untuk berekspresi, berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat. Bentuk-bentuk kebebasan ini telah dijamin secara sah lewat undang-undang pasal 28E ayat 3 dan undang-undang nomor 9 tahun 1998. Demokrasi membuka ruang partisipasi politik warga negara karena dalam demokrasi rakyat adalah pemegang kedaulatan tertinggi. Maka dari itu, seorang pemimpin dipilih dari dan oleh rakyat, dan akan mengabdikan untuk kepentingan rakyat itu sendiri. Salah satu bentuk partisipasi politik paling konkret adalah turut serta dalam pemilihan umum.

Pemilihan umum menjadi puncak dari sebuah kontestasi politik karena sebuah persaingan politik yang berada di bawah payung partai politik akan menghadapi keputusan tentang siapa kandidat yang pantas menjadi wakil atau pemimpin di negara atau daerah tersebut. Selain berdasarkan perolehan suara terbanyak, kepantasan seorang menjadi pemimpin di sebuah negara dilihat berdasarkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki, dan bukan berdasarkan latar belakang agama, pertalian darah atau etnis tertentu. Namun, pada kenyataannya pemilihan umum presiden di Indonesia, sejak awal kemerdekaan hanya mengusung kandidat-kandidat beragama Islam dan beretnis Jawa saja. Tidak hanya itu, pengusungan calon-calon legislatif yang akan menduduki kursi senayan pun didominasi oleh yang beragama Islam dan beretnis Jawa. Fakta tersebut terkesan lumrah, tetapi pada dasarnya bertolak belakang dengan prinsip utama demokrasi dan melemahkan daya saing politik warga negara nonmuslim dalam konteks ini warga negara beragama Katolik. Mereka memandang tampuk

pemerintahan di Indonesia hanyalah milik umat Islam sebagai agama mayoritas, atau orang Jawa karena kemajuannya di atas daerah-daerah lain.

Pandangan di atas dipandang sebagai tindakan nepotisme yang berbasis pada jaringan agama, etnis atau hubungan kekerabatan tertentu. Kaderisasi jabatan dan posisi selama ini disebabkan oleh tindakan nepotisme dari seorang atau sekelompok orang yang berwenang. Nepotisme membentuk cara pandang masyarakat nonmuslim dan nonjawa yang demikian, dan pada akhirnya menyebabkan mereka enggan berpartisipasi dalam politik. Situasi ini menantang umat Katolik untuk meningkatkan kembali partisipasi politiknya yang melemah akibat nepotisme. Gereja berperan membantu umatnya dalam menghadapi bahaya nepotisme para elite politik, dengan menyajikan berbagai ajaran salah satunya melalui dokumen “Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik”. Dokumen ini menjadi terang dan pedoman umat Katolik berhadapan dengan persoalan-persoalan politik yang terjadi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ada begitu banyak pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing. Kendati demikian, hal pertama dan terutama adalah penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah yang Maha Kuasa karena rahmat dan kebaikannya, dan melalui perantara doa Bunda Maria berkenan membimbing dan membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Kebaikan dan rahmatNya itu tercurah melalui tangan kasih Romo Dr. Petrus Sina sebagai dosen pembimbing, yang selalu setia dan rendah hati meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengoreksi dan menyumbangkan ide-ide brilian demi penyelesaian tugas akhir ini.

Kedua, penulis menyampaikan terima kasih kepada Pater Dr. Yosef Keladu, sebagai dosen penguji yang telah bersedia mengoreksi dan memberi masukan tentang skripsi ini, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk menguji kesiapan dan pendalaman penulis terhadap tema skripsi ini.

Ketiga, terima kasih berlimpah kepada lembaga pendidikan Insititut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK Ledalero) yang telah menunjang penulisan

skripsi dengan berbagai sarana berupa aneka referensi buku, jurnal dan kelancaran akses internet. Terima kasih berlimpah kepada komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah terbaik yang menyediakan berbagai sarana rohani dan jasmani demi kelancaran penulisan skripsi.

Keempat, terima kasih penuh cinta kepada kedua orangtua, bapa Ferdinandus Sixtus Siang dan mama Maria Yasintha Dua Gulo karena dengan cinta dan pengorbanan yang besar telah berjuang membantu penulis menyelesaikan studi Filsafat ini melalui sumbangan materi dan moril yang luar biasa. Tidak lupa pula penulis haturkan terima kasih penuh cinta kepada kakak dan adik (Wiliam, Adam, Laura, Ani,) dan semua orang-orang terdekat penulis yang selalu memberi dukungan moril maupun materil selama proses penyelesaian skripsi ini. Nama, jasa, dedikasi dan cinta kalian akan selalu terukir di hati penulis.

Kelima, terima kasih berlimpah kepada teman-teman angkatan Carballesto'65 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis baik dari aspek mental maupun fisik, yang sangat menunjang kelancaran pengerjaan skripsi ini. Masukan, ide, sentilan, candaan dan kritikan yang diberikan telah menempah penulis menjadi pribadi yang tangguh hingga mencapai puncak tugas akhir ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini baik dari segi gagasan maupun metodologi. Maka dengan rendah hati penulis memohon masukan, kritik dan saran yang benar demi memperkaya tulisan ini. Dengan bangga dan tulus penulis mempersembahkan skripsi ini bagi almamater tercinta IFTK Ledalero, dan kepada setiap orang yang ingin membaca dan menambah wawasan terkait nepotisme dan partisipasi politik sebagai warga negara Indonesia yang baik. Kiranya tulisan ini meningkatkan rasa nasionalisme dan semangat demokrasi dalam diri setiap pembaca.

IFTK Ledalero, 2025.

Penulis

ABSTRAK

Rosario Laurensius Langga da Cunha (21.75.7161). **Pengaruh Nepotisme Terhadap Partisipasi Politik Umat Katolik di Indonesia dalam Terang Dokumen “Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik”**. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh nepotisme bagi partisipasi politik umat Katolik di Indonesia dalam terang dokumen “the Political Participation of Catholics Life” (2) memberikan gambaran umum tentang nepotisme yang mencakup pengertian, genesis historis, bentuk, polemic tentang nepotisme, legalitas hukum larangan tentang nepotisme dan faktor-faktor terbentuknya nepotisme (3) menjelaskan tentang realitas partisipasi politik di Indonesia (4) menjelaskan isi ringkas dokumen “the Political Participation of Catholics Life” dan kontribusinya terhadap peningkatan partisipasi politik umat Katolik dalam mengatasi nepotisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penulis menganalisa masalah-masalah yang terjadi dengan mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, surat kabar dan referensi online lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Maraknya kasus nepotisme yang terjadi telah menjadi penyakit yang melemahkan partisipasi politik umat Katolik dan merusak citra demokrasi Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa praktik nepotisme dalam jaringan agama, etnis dan keluarga telah menyerang tubuh demokrasi bangsa Indonesia hingga saat ini dan telah menimbulkan penyakit psiko sosial-politik warga negara yang tidak termasuk dalam golongan mayoritas agama, etnis maupun kolega oknum-oknum tersebut. Penyakit psikososial politik tersebut ditunjukkan secara jelas dengan menurunnya partisipasi politik warga negara yang beragama Katolik. Fenomena ini menggambarkan cacatnya demokrasi di Indonesia akibat nepotisme yang marak terjadi.

Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk memberantas nepotisme melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman umat Katolik tentang pentingnya partisipasi politik dalam sebuah negara demokrasi. Dokumen “the Political Participation of Catholics Life” menyajikan berbagai pedoman orientatif bagi umat Katolik tentang pentingnya peningkatan partisipasi politik sebagai jalan untuk mengatasi nepotisme. Melalui dokumen tersebut, umat Katolik diarahkan untuk melihat fenomena di atas sebagai tantangan politik yang harus disikapi secara bijak.

Kata Kunci: Nepotisme, Partisipasi Politik, Demokrasi, Umat Katolik, dan “Dokumen Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik”.

ABSTRACT

Rosario Laurensius Langga da Cunha (21.75.7161) **“The Impact of Nepotism on the Political Participation of Catholics in the Light of the Document "the Participation of Catholics in Political Life"**. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This study aims to (1) explain the impact of nepotism on political participation of Catholics in Indonesia in the light of the document “the Political Participation of Catholics Life” (2) provide a general description of nepotism which includes the definition, historical genesis, forms, polemics about nepotism, legality of the prohibition of nepotism and factors that form nepotism (3) explain the reality of political participation in Indonesia (4) explain the brief contents of the document “the Political Participation of Catholics Life” and its contribution to increasing political participation of Catholics in overcoming nepotism. The method used in this study is a qualitative method with a library approach. The researcher analyzes the problems that occur by collecting data from books, journals, newspapers and other online references related to this research. The rampant cases of nepotism that have occurred have become a disease that weakens the political participation of Catholics and damages the image of Indonesian democracy.

Based on the research results, it was found that the practice of nepotism in religious, ethnic and family networks has attacked the body of Indonesian democracy until now and has caused psycho-social-political illnesses among citizens who are not included in the majority religious, ethnic or colleague groups of these individuals. This psycho-social political illness is clearly shown by the decline in political participation of Catholic citizens. This phenomenon illustrates the flawed democracy in Indonesia due to rampant nepotism.

Therefore, efforts are needed to eradicate nepotism by increasing awareness and understanding of Catholics about the importance of political participation in a democratic country. The document "the Participation of Catholic's in Political Life" presents various orienting guidelines for Catholics about the importance of increasing political participation as a way to overcome nepotism. Through this document, Catholics are directed to see the above phenomenon as a political challenge that must be addressed wisely.

Keywords: Nepotism, Political Participation, Democracy, Catholics, and "the Participation of Catholics in Political Life".

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Metode Penulisan	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II	14
SEKILAS TENTANG NEPOTISME.....	14
2.1 Pemahaman Tentang Nepotisme	14
2.1.1 Pengertian Nepotisme	14
2.1.2 Pengertian Nepotisme Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ...	16
2.1.3 Pengertian Nepotisme Menurut Para Ahli	16
2.2 Genesis Historis	18
2.2.1 Periode Pra Kemerdekaan Indonesia	18
2.2.2 Periode Pasca Kemerdekaan Indonesia.....	20
2.3 Bentuk-Bentuk Nepotisme	23
2.4 Polemik Tentang Negativitas dan Positivitas Nepotisme di Indonesia...	29
2.5 Legalitas Hukum Tentang Larangan Nepotisme.....	30
2.6 Faktor-Faktor Terbentuknya Nepotisme	31

BAB III.....	34
PANORAMA PARTISIPASI POLITIK DI INDONESIA	34
3.1 Pengertian Partisipasi Politik.....	34
3.2 Konsep Partisipasi Politik Menurut Para Ahli.....	35
3.3 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	37
3.4 Tipologi Partisipasi Politik.....	41
3.5 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Politik	42
3.6 Realitas Partisipasi Politik.....	45
3.6.1 Partisipasi Politik Warga Negara Indonesia.....	45
3.6.2 Partisipasi Politik Umat Katolik	53
BAB IV	55
NEPOTISME DAN PARTISIPASI POLITIK UMAT KATOLIK DI INDONESIA DALAM TERANG DOKUMEN <i>PERAN SERTA UMAT KATOLIK DALAM KEHIDUPAN POLITIK</i>	55
4.1 Pengantar	55
4.2 Pandangan Umum Gereja Katolik Tentang Partisipasi Politik	56
4.2.1 Partisipasi Politik dalam Perspektif Biblis.....	57
4.2.2 Partisipasi Politik Menurut Pandangan Para Teolog.....	59
4.2.3 Partisipasi Politik Menurut Dokumen Konsili Vatikan II.....	61
4.3 Isi Ringkas Dokumen “Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik”.....	66
4.3.1 Suatu Ajaran yang Konstan.....	66
4.3.2 Titik-Titik Sentral dalam Debat Budaya dan Politik Saat ini	67
4.3.3 Prinsip-Prinsip Ajaran Katolik pada Otonomi Tataan Duniawi pada Pluralisme/Keragaman.....	69
4.3.4 Pertimbangan-Pertimbangan Berhubungan dengan Aspek-Aspek Khusus	71
4.3.5 Kesimpulan	72
4.4 Nepotisme dan Partisipasi Politik Umat Katolik di Indonesia dalam Terang Dokumen “Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik”	72
4.4.1 Nepotisme dan Pelemahan Partisipasi Politik Melalui Jaringan Agama.....	72
4.4.2 Nepotisme dan Pelemahan Partisipasi Politik Melalui Jaringan Etnisitas	79

4.4.3	Nepotisme dan Pelemahan Partisipasi Politik Melalui Jaringan Keluarga/ <i>Family</i>	83
4.4.4	Realitas Diabolik Nepotisme.....	84
4.4.5	Pengaruh Nepotisme terhadap Partisipasi Politik Umat Katolik	87
4.5	Kontribusi Dokumen “Peran Serta Umat Katolik dalam Kehidupan Politik” bagi Peningkatan Partisipasi Politik Umat Katolik di Indonesia	90
BAB V		94
PENUTUP.....		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		99